

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingginya persaingan di semua bidang industri dalam meningkatkan kualitas barang atau jasanya, menuntut perusahaan untuk melakukan tindakan perbaikan dan mengoptimalkan. Tidak terkecuali di bidang distributor bahan kimia, bidang ini bisa dibagi menjadi berbagai bagian seperti kimia tambang dan kimia bahan berbahaya selalu melakukan tindakan inovasi terus menerus dalam segi teknologi serta sistem kerja yang diterapkan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan keefektifitasan kerja didalam perusahaan.

PT. Inti Alam Kimia merupakan suatu perusahaan industri yang bergerak di bidang pembuatan karbon aktif dan importir bahan kimia tambang. Pada bidang produksi yang dilakukan PT. IAK sudah berjalan dengan baik, akan tetapi dalam *system* per gudangan yang ada di perusahaan ini memerlukan perhatian khusus. Salah satu masalah yang sering di jumpai dalam *system* per gudangan yaitu masalah penataan barang.

Barang yang dimiliki oleh perusahaan ini kurang lebih 52 jenis barang yang berbeda. Barang tersebut memiliki kuantitas paling sedikit 200 pcs dan paling banyak ada 4.575 terdiri dari bahan kimia tambang dan bahan kimia berbahaya yang memiliki masa kadaluwarsa paling cepat 12 bulan dan paling lama 36 bulan. PT. IAK dalam melakukan penataan barang di gudang masih kurang rapi dan perlu melakukan adanya penataan ulang. Penataan yang masih belum optimal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan karyawan tentang pentingnya menata barang supaya barang tidak tercampur dan rusak. Kualitas barang menurun disebabkan karena petugas gudang tidak memberikan kode pada barang yang datang lebih awal sehingga barang kimia itu terpendam di susunan terbawah dan mengakibatkan penyusutan kualitas barang kimia tersebut, pada saat penerimaan barang dari supplier barang tersebut sesuai spesifikasi tetapi saat ingin di kirim ke costumer barang tersebut mengalami penurunan *spesifikasi* atau kualitas karena tersimpan terlalu lama di gudang.

Adapun permasalahan yang terjadi di gudang bahan kimia yaitu pada saat pengambilan barang sering kali mendapatkan masalah seperti waktu pencarian yang lama dan salah pengambilan barang yang menyebabkan mengganggu proses pengiriman yang harusnya tepat waktu di karenakan adanya keterlambatan dalam penyiapan barang sehingga sering kali terjadi *purchase order* menumpuk hal ini mengakibatkan banyaknya *complain* kepada marketing penjualan, maka dari itu penerapan metode 5R dan sistem FIFO di area gudang bahan kimia akan memperbaiki masalah yang saat ini terjadi.

Selain masalah tersebut ada masalah di area gudang pada saat pemeriksaan (*audit*) dari pusat, dimana adanya temuan barang yang rusak dan kualitasnya berkurang karena tertimbun oleh barang jenis lainnya yang baru serta tidak pernah

di keluarkan. Terdapat 25 barang aluminium powder yang sudah melewati masa kadaluwarsa sehingga barang tersebut tidak dapat terjual dan menjadi kerugian perusahaan pada sistem pengambilan di perusahaan ini masih kurang baik. Sistem pengambilan barang di gudang pengambilan barang hanya mengambil barang yang berada dibagian atas dan depan, sedangkan barang yang berada di belakang dan bawah lama kelamaan akan tertimbun oleh barang yang baru datang. Masalah tersebut mengakibatkan kerugian *material* dan *non material* di karenakan adanya barang yang sudah lama tetapi tidak dikeluarkan karena sudah tertimbun dengan barang baru yang sejenis. Penyimpanan barang di gudang agar nantinya barang yang di simpan tersebut tidak mengalami kerusakan.

Berdasarkan di atas, dalam proyek akhir ini berusaha untuk menyelesaikan masalah tentang penataan gudang bahan kimia dan sistem penyimpanan bahan kimia di PT. Inti Alam Kimia dengan cara penataan gudang menggunakan pendekatan standar 5R(ringkas,rapi,resik,rawat,rajin).merubah lokasi pada layout sesuai lokasi yang baru, penamaan area, pemberian identitas di pallet atau di barang sesuai dengan jadwal kedatangannya.

Dari uraian latar belakang tersebut dilakukan penelitian untuk “ Peningkatan Efisiensi Waktu Dan Perbaikan Area Gudang Kimia di PT. INTI ALAM KIMIA dengan Menerapkan Metode FIFO Dan 5R “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada tugas akhir ini adalah :

1. Ketidaksesuaian penempatan bahan kimia dan identitas lokasi berdasarkan jenis pada area penyimpanan dengan jenis bahan kimia yang sesuai sehingga waktu pencarian barang membutuhkan waktu lama.
2. Adanya *packing* bahan kimia yang rusak sehingga berkurang kualitasnya menjadi salah satu kerugian material di gudang
3. Tempat bahan kimia semrawut tidak teratur dalam penyimpanan dan masih bercampur dengan bahan kimia lain.
4. Tidak berjalannya metode FIFO sehingga kualitas bahan kimia menurun karna tersimpan terlalu lama.

1.3 Batasan Masalah

Agar tugas akhir ini memiliki lingkup pembahasan yang jelas, maka perlu mempertimbangkan prioritas masalah dan kapasitas masing tugas akhir. Batasan masalah tugas akhir ini dibatasi pada penerapan metode 5R, dan proses penataan gudang dengan standar 5R di gudang.

1. Penerapan metode 5R hanya di terapkan di bagian area gudang bahan kimia, seperti pemilihan bahan kimia, pemisahan bahan kimia tambang dengan bahan kimia berbahaya yang mudah bereaksi apabila di simpan berdekatan.
2. Pengamatan data yang dilakukan dari periode Januari sampai Juni 2023
3. Perbaikan gudang bahan kimia hanya dilakukan di area gudang penyimpanan tidak berlaku untuk area produksi
4. Data didapatkan dari hasil pengamatan penulis dan dari pihak petugas bagian gudang
5. Penulis tidak bisa mengambil tindakan langsung tanpa seizin direktur perusahaan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah:

1. Penataan gudang bahan kimia dengan standar 5R dengan tujuan agar lebih efisien waktu pada saat pencarian dan penyimpanan bahan kimia.
2. Peningkatan waktu pengambilan dan penyimpanan bahan kimia dari sebelum dan sesudah di terapkan metode 5R.
3. Memudahkan dalam penerapan FIFO

Agar memenuhi suatu unsur manfaat maka perlu ditentukan terlebih dahulu manfaat yang akan didapatkan dari suatu tugas akhir. Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah:

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Sebagai bentuk penerapan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan ke dunia industri.
- Meningkatkan pemahaman tentang penataan gudang bahan kimia dengan standar 5R yang di terapkan di PT. IAK

B. Manfaat Bagi Industri

- Penataan dan pengelolaan gudang bahan kimia menjadi lebih baik dan lebih efisien ruang serta mempunyai standarisasi gudang bahan kimia sehingga meningkatkan efektivitas kerja.

- Memudahkan pencarian barang secara langsung maupun pencarian dengan system data
- Bahan Kimia terhindar dari reaksi yang mengakibatkan berkurangnya kualitas pada bahan kimia tersebut
- Bahan Kimia terhindar dari kerusakan dan melewati masa pengurangan kualitas karena bahan kimia yang masuk terlebih dahulu dapat terjual terlebih dahulu juga.
- Bahan kimia berbahaya mempunyai area khusus sehingga tingkat keamanan barang dan keselamatan kerja menjadi lebih baik.

C. Manfaat Bagi Universitas Esa Unggul

- Sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya adik tingkat, yang hendak melakukan improvement terutama dalam hal penataan gudang dengan standar 5R di industri.
- Sebagai bagian langkah nyata untuk mempererat kerja sama antara Universitas Esa Unggul dengan pihak industri